AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1124

FINANCIAL LITERACY IN THE MILLENIAL WORKFORCE PADANG

Annisa Nabila Putri & Friyatmi
Universitas Negeri Padang
annisaanbl19@gmail.com

Abstract

Financial management behavior millenial workforce Kota Padang is still relatively low. The lack of ability to set aside some of his income for savings and also the low ability to make budgets and expenditures are the causes. The purpose of the study was to analyze the effect of Financial Literacy on the Financial Management Behavior of millennial workforce Padang. Type of quantitative research with causative research design. Primary data was obtained through the distribution of online questionnaires using google form to research samples. The sampling technique uses purposive sampling techniques and with the slovin formula gets a sample of 100 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 26 program. The results revealed that Financial Literacy has a positive and significant effect on the Financial Management Behavior of millennial workforce Padang. If someone has a high level of financial literacy, Financial Management Behavior will also be high.

Keywords *: Financial Literacy; Financial Management Behavior*

Abstrak : *Financial management behavior millenial workforce* Kota Padang masih tergolong rendah. Masih minim kemampuan dalam menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung dan juga rendahnya kemampuan dalam membuat anggaran pengeluaran dan belanja merupakan penyebabnya. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh Financial Literacy terhadap *Financial Management Behavior millenial workforce* Padang. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan *google form* kepada sampel penelitian. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan dengan rumus *slovin* mendapatkan sampel sebanyak 100 responden. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior millenial workforce* Padang. Apabila seseorang memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi maka *Financial Management Behavior* juga akan tinggi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Perilaku Pengelolaan Keuangan

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 membuat semua kebutuhan dapat dengan mudah untuk dipenuhi. Kemudahan akan pemenuhan kebutuhan tersebut berdampak pada transaksi pembelian barang atau jasa. Kompleksitas kebutuhan akan dialami oleh kebanyakan milenial saat ini di mana mereka terjadi pertentangan antara kebutuhan dan keinginan (*needs vs. wants*). Karena tidak adanya *financial controlling*, membuat milenial mudah melakukan pengeluaran yang sebenarnya tidak dibutuhkan dan pada akhirnya mengalami *lost control*. Akibat *lost control* tersebut, banyak dari milenial yang mengalami masalah *financial*. Kemandirian financial diperlukan sejak dini dengan mengelola keuangan pribadi dengan didasarkan pada *financial management behavior* yang baik. *Financial Management Behavior* sebagai bahan evaluasi dan *controlling* atas anggaran setiap bulannya, serta dapat membantu seseorang untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi agar terhindar dari ketidaksesuaian penggunaan produk keuangan dangan kebutuhan (Manurung, 2018). *Financial Management Behavior* mendorong seseorang bijaksana mengambil keputusan dalam mengendalikan pengeluarannya.

Financial management behavior milenial workforce Kota Padang masih rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil prasurvey terhadap 30 responden yang mengungkapkan bahwa kemampuan menabung secara periodik dan menyisihkan penghasilan sebagai dana darurat masih rendah. Kemampuan membuat anggaran pengeluaran dan belanja juga masih rendah. Masih banyak milenial yang mengabaikan betapa pentingnya menyisihkan penghasilan dan membat anggaran pengeluaran dan belanja. Tujuan dari kegiatan tersebut salah satunya adalah untuk menjaga kestabilan *financial* dan untuk mencapai tujuan keuangan masa yang akan datang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa hanya 16% generasi milenial yang menabung untuk dana darurat (OJK, 2022). *Indonesia Milenial Report* 2022 juga melaporkan bahwa rasio hutang generasi milenial terhadap pengeluaran berkisar antara 4%-29%, jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan melunasi hutang merupakan bagian dari pengeluaran rutin generasi milenial (IDN, 2022). Sehubung dengan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *financial management behavior Millenial Workforce* masih belum stabil, hal ini akan berdampak pada timbulnya masalah-masalah keuangan di masa depan.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Management Behaviour*. *Financial Literacy* merupakan salah satu faktor yang menentukan baik buruknya *financial*

management behaviour seseorang (Aziza, 2020). *Worldbank* melaporkan tingkat *financial literacy* Indonesia hanya 38,03%, masih rendah dibandingkan negara ASEAN lainnya, seperti Thailand sebesar 82%, Malaysia sebesar 85%, dan Singapura mencapai angka 90% (Faramitha, 2021). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 melaporkan bahwa berdasarkan provinsi tingkat *financial literacy* Sumatera Barat hanya 40,78%, sedangkan berdasarkan kelompok usia tingkat *financial literacy* pada generasi milenial hanya 40,45% (OJK, 2022). Berdasarkan data tersebut, tingkat *financial literacy* dapat dikatakan rendah karena masih berada di bawah 60% yang artinya individu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan yang rendah (Chen dan Volpe, 1998). Rendahnya *financial literacy* menyebabkan individu tersebut berisiko dalam membuat keputusan keuangan yang salah dan tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel 1. Persentase *financial literacy* 2019

No	Negara	Persentase
1	Indonesia	38,03%
2	Thailand	82%
3	Malaysia	85%
4	Singapura	98%

Sumber: Faramitha (2021)

Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan tingkat *financial literacy*. Pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan *financial literacy* yang baik maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan *financial* pasti akan sulit tercapai (Putri & Lestari, 2019). *Financial literacy* sebagai bekal seseorang yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan keuangannya dengan lebih baik (Audhita dkk., 2022). Tingginya tingkat *financial literacy* pada suatu masyarakat diharapkan akan mampu menikmat hidup dengan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat (Azizah, 2020). Penelitian Putri & Tasman (2019) menjelaskan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* generasi milenial Kota Padang. Beberapa penelitian lain juga mengungkapkan bahwa *financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial literacy* yaitu (Humaidi dkk., 2020; Azizah, 2020; Putri & Lestari, 2019; Sufyati & Lestari, 2022; dan

Widiyati dkk., 2020). Artinya dengan tingkat *financial literacy* yang tinggi akan mampu mengarahkan individu pada *financial management behaviour* yang lebih baik.

Financial Management Behaviour

Financial Management Behavior merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur anggaran pendapatan dan anggaran alokasi pendapatan sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah ditetapkan (Suriani, 2022). *Financial Management Behavior* yang baik akan membuat individu terhindar dari masalah keuangan. *Financial Management Behavior* yang baik juga akan membuat seseorang selamat dari perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Sugiharti,2019). *Cash Management, Credit Managaement, Savings and Investing* dan *Insurance* merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *financial management behavior* seseorang (Xiao & Dew, 2011). *Financial Management Behavior* yang efektif harus dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan (Mien & Thao,2015). Kegagalan dalam mengelola keuangan individu dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius, tidak hanya untuk orang tersebut tetapi juga untuk perusahaan dan masyarakat sekitar (Grable dkk., 2009). Sehubung dengan hal tersebut, *Financial Management Behavior* pribadi telah mendapat perhatian yang meningkat dari beberapa peneliti dalam beberapa tahun terakhir.

Financial Literacy

Financial literacy merupakan aspek penting yang harus dimiliki seseorang dalam memenuhi semua kebutuhan yang kompleks demi mencapai kehidupan yang sejahtera. *Financial Literacy* merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengubah taraf hidupnya, dengan melakukan perencanaan dan memahami pengalokasian sumber daya *financial* yang efektif (Azizah, 2020). *Financial Literacy* sangatlah dibutuhkan masyarakat untuk mengatur keuanganya agar terpenuhi segala kebutuhannya dan terhindar dari kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangannya. Adapun tingkatan individu yang dapat dikatakan memiliki *Financial literacy* yang tinggi yaitu dengan indeks >80%, sedang 60-79% dan rendah <60% (Chen dan Volpe, 1998). *Basic Knowledge, Money Management, Savings and Investment,* dan *Risk Management* juga dapat dijadikan sebagai indikator *Financial Literacy* (Kiliyanni & Sivaraman, 2016). Standar tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang menjelaskan sejauhmana kemampuan keuangan seseorang. Berdasarkan fenomena dan kajian teori di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior millenial workforce* Padang.

METODE

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan desain penelitian kausal komparatif (kausatif). Penelitian dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen (*financial literacy*) terhadap variabel dependen (*financial management behaviour*) *millenial workforce* Padang. Penelitian dilaksanakan di wilayah Kota Padang kepada *millenial workforce* yang termasuk dalam kategori pemilihan sampel yang telah penulis tetapkan. Adapun penelitian direncanakan pada bulan April 2023. Populasi penelitian merupakan *millenial workforce* di Kota Padang berjumlah 261.659 jiwa (Sumbar.bps, 2021). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, dengan N= 261.659 jiwa dan standar error (e)= 10%, didapatlah jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

HASIL

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Adapun hasil analisis deskriptif variabel terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Financial Literacy	100	11	100	61,45	19,154
Financial Management Behavior	100	21	45	36,44	4,710

Sumber: Data Primer (diolah, 2023)

Berdasarkan tabel statistik deskriptif *Financial Technology* dapat dijelaskan bahwa dari 100 orang yang menjadi sampel terdapat skor minimal yaitu sebesar 30 yang menunjukkan skor terendah. Skor maksimal yang diperoleh sebesar 78 yang menunjukkan skor tertinggi. Rata-rata sebesar 51,87 dan standar deviasi sebesar 6,743. Tabel statistik deskriptif *Financial Management Behavior* dapat dijelaskan bahwa dari 100

orang yang menjadi sampel terdapat skor minimal yaitu sebesar 21 yang menunjukkan skor terendah. Skor maksimal sebesar 45 yang menunjukkan skor tertinggi. Rata-rata diperleh sebesar 36,44 dan standar deviasi sebesar 4,710.

Financial Literacy diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar ilmu ekonomi dan keuangan serta bagaimana menerapkannya secara tepat. Adapun tingkatan individu yang dapat dikatakan memiliki *Financial Literacy* yang tinggi yaitu dengan indeks >80%, sedang 60-79% dan rendah <60% (Chen dan Volpe, 1998). Berikut tabel tingkat *Financial Literacy* responden:

Tabel 3. Tingkat *Financial Literacy* Responden

SKOR	Kategori	Jumlah Responden		Rata–Rata Total
		Laki-Laki	Perempuan	
<60	Rendah	22	24	46
60-80	Sedang	14	19	65
>80	Tinggi	10	11	90
Rata-Rata Skor		61	62	61

Sumber: Data Primer (diolah, 2023)

Uji Asumsi Klasik

Uji pertama yaitu Uji Normalitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik *One Sample Kolomogrov-Smirnov Test*. Nilai sig. yang didapat sebesar 0,200 > 0,05, yang artinya nilai residual data adalah berdistribusi normal. Uji selanjutnya adalah Uji Heterokedastisitas yang dilakukan dengan *glejser* dan dengan mengamati grafik *Scatterplot*. Hasil Uji Heterokedastisitas mengungkapkan bahwa nilai sig 0,603 > 0,05 dan titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar diatas dan dibawah titik 0 secara tidak jelas. Hal tersebut menyatakan bahwa pada data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selanjutnya Uji Multikolinieritas yang dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel *Financial Literacy* (X) memiliki nilai *tolerance* 0,614 > 0,10 dan nilai VIF 1,629 <10,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program IBM SPSS *Statistics* 26, maka diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut:

Y = 21,939 + 0,073 X

Data persamaan diatas, dapat dianalisis dengan keterangan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta *Financial Management Behavior* sebesar 21,939 menunjukan jika *Financial Litercay* (X) bernilai 0 atau konstan, maka nilai *Financial Management Behavior* (Y) adalah 21,939.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Financial Literacy* sebesar 0,073 menunjukan jika variabel *Financial Technology* (X) mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka variabel *Financial Management Behavior* (Y) akan meningkat sebesar 0,073 atau 7,3%.

Uji Hipotesis

Uji T

Diketahui tabel distribusi t dengan menggunakan derajat kebebasan (df)=n-k, maka df=(100-1) atau derajat kebebasan 99 dengan signifikan 0,05, jadi t tabel sebesar 1,664. Berdasarkan hasil analisis, maka nilai thitung dari variabel *Financial Literacy* (2,694>1,664) dengan nilai sig. 0,000 < 0,008. Jadi dapat disimpulkan variabel *Financial Literacy* (X) berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji, dapat dinyatakan derajat hubungan antar variabel dapat dilihat dari nilai R yaitu 0,533. Artinya nilai R termasuk kategori 0,40-0,59, di mana keeratan hubungan antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior* tergolong cukup kuat. Angka R^2 (R *Square*) sebesar 0,284 dengan presentase 16% yang menunjukkan bahwa terdapat selisih antara 100%-28,4% sisanya sebesar 71,6%. Artinya 71,6% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Literacy* (X) terhadap *Financial Management Behavior* (Y)

Variabel *Financial Literacy* (X) memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* (Y). *Financial Literacy* merupakan pemahaman seseorang terkait *financial*, lebih tepatnya pemahaman terkait manajemen dan pengalokasian sumber daya *financial* yang dimiliki agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dan sebijak mungkin. Sehubung dengan hal tersebut, maka *Financial Literacy* dapat dikatakan memiliki pengaruh langsung terhadap *Financial Management Behavior millenial workforce* Padang.

Tinggi rendahnya *Financial Literacy* berimplikasi pada baik buruknya *Financial Management Behavior* seseorang. Hasil ini sesuai dengan *theory of planned behavior*, faktor latar belakang informasi seseorang adalah pengetahuan yang dapat mendorong niat individu untuk berperilaku (Ajzen, 1991). Individu yang memiliki pengetahuan terkait konsep *financial* yang baik, maka individu tersebut juga memilki tingkat keterampilan dan kualitas pengambilan keputusan yang baik. Individu tersebut juga mudah dalam mengatur dan mengendalikan *financial*nya. Mereka juga tahu kapan waktu yang tepat menggunakan kartu kredit, menabung, dan berinvestasi, sehingga implikasinya *financial management behavior* akan baik pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior millenial workforce* Padang. Apabila seseorang memiliki *Financial Literacy* yang tinggi maka *Financial Management Behavior* juga akan ikut tinggi.

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel *Financial Literacy* terdapat pada indikator *Money Management*. Selama masa pencarian, kebutuhan bulanan harus tetap berjalan terutama kebutuhan primer. Maka dari itu, dana darurat perlu disiapkan agar dapat terus bertahan hidup bahkan saat kehilangan pemasukan utama. Jadi diharapkan kepada masyarakat khususnya *Millenial Workforce* Padang untuk lebih meningkatkan *financial literacy*

dengan membaca artikel terkait keuangan, mengikuti workshop keuangan, konsultasi dengan orang yang lebih berpengalaman terkait masalah keuangan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179–211.

Audhita, R. P. H., Asroi, A., & Handri. (2022). Pengaruh Financial technology dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior. *Bandung Conference Series: Business and Management* , *2*(2), 1383–1388.

Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Prisma, 01*(02), 92101.

BPS. (2021, Januari 21). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Badan Pusat Statistik. https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html

Carlson, E. (2008). American Generations of the Twentieth Century. The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom, 12.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, *7*(2), 107–128. https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7

Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, *06*(01), 77–81. https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604

IDN. (2022). *Indonesia Milenial Report 2022*.

Irianto, A. (2016). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Prenada Media.

Kiliyanni,A. & Sivaraman, S. (2016). The Perception Reality Gap in Financial Literacy: Evidence from the Most Literate State in India. *Internasional Review of Economics Edication*, 23, 47-64.

Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam.

Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *8*(8).

Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. Dalektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial, 7(2), 102-113.

Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan dan Resiko terhadap Minat Penggunaan Financial technology (FINTECH) (Study Kasus pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, *7*(2).

Stromback, C., Lind, T., Skagerlund, K., Vastjall, D., & Tinghog, G. (2017). Does self-control predict financial behaviour and financial well being?. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30-38.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung*. Alfabeta.

Sumbar.bps. (2021). *Labor Force Situation In Sumatera Barat Province*. https://sumbar.bps.go.id/publication/2022/04/14/42d8d6dc06faf127c48c0da4/keadaan-angkatan-kerja-di-provinsi-sumatera-barat-agustus-2021.html

Suriani, S. (2022). *Financial Behavior* (Suginam & V. W. Sari, Ed.; 1 ed.). Yayasan Kita Menulis.

Tukan, B., & Wahyudi, W. (2020, January). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen. In Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I.

Widiyati, S., Gunawan Setianegara, R., & Sunindyo, A. (2020). Kajian Financial Management Behavior Generasi Milenial Di Kota Semarang. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polines* (279–290).

Wiranti, A. (2022). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus Of Control dan Income Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(2), 475–488.

Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. Dalam *Handbook of Consumer Finance Research* (hlm. 69–81). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5

Xiao, J. J. & Dew, J. (2011). The Financial Management Behaviour Scale: Development and Validation. *Journal Of Financial Counseling and Planning*, Volume 22, 43-59.